

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari sampai 2 Maret 2011.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Kota Magelang.

B. Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Gejala bersifat membedakan satu unsur dengan unsur yang lain. Variabel dapat diartikan sebagai objek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Variabel merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek penelitian yang bervariasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel sebagai objek pengamatan, yakni variabel kemandirian belajar siswa sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) (X) yaitu variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.² Sedangkan variabel prestasi belajar mata pelajaran Fiqih sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*) (Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.³

2. Instrumen Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data, pengukuran dilakukan dengan

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka,1996), hlm.156.

²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008),hlm.88.

³ *Ibid.*

menggunakan instrumen penelitian. Pengukuran dalam penelitian pendidikan melibatkan objek-objek yang dikenal sebagai responden. Dalam penelitian ini penulis gunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut.

1. Instrumen Prestasi Belajar

a. Definisi konseptual

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang dicapai oleh peserta didik dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

b. Definisi operasional

Prestasi belajar siswa MTs Negeri Kota Magelang adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dilakukan melalui pembelajaran dan terangkum dalam nilai dari jawaban siswa terhadap soal mata pelajaran fiqih.

c. Indikator

Indikator prestasi belajar pada siswa kelas VIII siswa MTs Negeri Kota Magelang adanya kemampuan pada diri siswa dalam mengerjakan soal mata pelajaran Fiqih.

d. Bentuk Instrumen

Instrumen prestasi belajar pada siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Magelang tercermin dari nilai soal mata pelajaran Fiqih.

e. Kisi-kisi Instrumen Soal Mata Pelajaran Fiqih

Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar	Indikator	No Soal	Bentuk Instrumen
1. Memahami ketentuan pengeluaran harta di luar zakat			

1.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shodaqoh, hibah, dan hadiah	Menjelaskan pengertian shodaoh	1	PG
	Menyebutkan bentuk-bentuk sedekah	2 9	PG Uraian
	Mendefinisikan pengertian hibah	1	Uraian
	Menyebutkan hukum hibah	3	PG
	Mendefinisikan pengertian hadiah	4	PG
	Menjelaskan perbedaan sedekah dan hadiah	2	Uraian
	2 Memahami hukum islam tentang haji dan umrah		
2.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah	Menjelaskan pengertian haji	5	PG
	Menyebutkan hukum haji	4	Uraian
	Menyebutkan syarat wajib haji	6	PG
	Menyebutkan syarat sah haji	3	Uraian
	Menyebutkan rukun haji	10	PG
	Menyebutkan wajib haji	7	Uraian
	Menyebutkan sunah haji	6	Uraian
	Mengidentifikasi larangan bagi orang yang melakukan ibadah haji	5	Uraian
	Menyebutkan macam-macam haji	9,10	PG
	Mendefinisikan pengertian umrah	7	PG
	Menyebutkan hukum umrah	8	Uraian
Menyebutkan syarat sah umrah	8	PG	

f. Penskoran

- 1) Untuk pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) setiap jawaban yang benar diberi bobot nilai (skor) 1 dan jawaban yang salah diberi skor nilai 0
- 2) Untuk pertanyaan yang berbentuk uraian (*essay test*) setiap jawaban diberi skor nilai antara 1 sampai dengan 4, dengan ketentuan skor maksimal 4.

Dari ketentuan tersebut maka skor teoritik prestasi belajar Fiqih siswa MTs Negeri Kota Magelang adalah 0 sampai dengan 100

2. Instrumen Kemandirian Belajar

a. Definisi konseptual

Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk berdiri diatas kemampuannya sendiri dan mau bertanggung jawab atas kehidupan pribadinya. Kemandirian adalah suatu keterampilan yang mempengaruhi berbagai keputusan pribadi dan kualitas seseorang dimata individu yang lain.

b. Definisi operasional

Kemandirian belajar adalah keadaan seorang siswa yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung dari orang lain, memiliki kepercayaan diri dan keinginan untuk dapat melebihi orang lain yang dapat menimbulkan dorongan kuat untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Kemandirian belajar siswa MTs Negeri Kota Magelang dalam penelitian ini merupakan skor yang diperoleh dari jawaban siswa (responden) terhadap instrumen penelitian untuk mengukur sikap siswa, meliputi; inisiatif, progresif, kreatif, ulet, rasa percaya diri dan pengendalian diri serta rasa bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan

kemandirian belajar siswa.

c. Indikator

- 1) Adanya tendensi bebas
- 2) Inisiatif, progresif dan kreatif
- 3) Percaya diri, ulet dan pengendalian diri
- 4) Bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan

d. Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Indikator	No Butir Soal	Positif	Negatif	Jumlah
1	Tendensi Bebas	1, 4	V		2
		18		V	1
2	Inisiatif	2, 9, 13		V	3
		12, 14, 19	V		3
3	Kreatif	8, 10, 16, 22	V		4
4	Progresif	5, 7, 20		V	3
		17	V		1
5	Ulet	3, 21	V		2
		15		V	1
6	Percaya Diri	11, 24, 25	V		3
		6		V	1
7	Pengendalian dari dalam	23, 26	V		2

e. Bentuk Instrumen

Instrumen kemandirian belajar siswa MTs Negeri Kota Magelang tercermin dalam 26 butir pernyataan dimana pada masing – masing item disediakan 5 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah

f. Penskoran

Untuk tiap butir pernyataan positif diberi skor ; selalu dengan nilai 5, sering dengan nilai 4, kadang-kadang dengan nilai 3, jarang dengan nilai 2 dan tidak pernah dengan nilai 1. Dan untuk butir pernyataan negatif diberi skor : selalu dengan nilai 1, sering dengan nilai 2, kadang-kadang dengan nilai 3, jarang dengan nilai 4, dan tidak pernah dengan nilai 5.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *survai*. Penelitian survai merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dan populasi.⁴

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Magelang yang berjumlah 324 orang.

Tabel 1.
Jumlah Siswa Kelas VIII
MTs Negeri Kota Magelang

KELAS	PESERTA DIDIK			Keterangan
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
VIII A	9	30	39	Lokasi Utara
VIII B	16	24	40	Lokasi Utara
VIII C	30	7	37	Lokasi Utara

⁴ Aji Sofanudin, *Metodologi Penelitian Ilmu Tarbiyah*, (Semarang : Lakmus Indonesia, 2009), hlm. 53-54..

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Jogjakarta: PT. Prasetia Widya Pratama,2002), hlm. 52.

VIII D	24	0	24	Lokasi Utara
VIII E	10	29	39	Lokasi Selatan
VIII F	0	38	38	Lokasi Selatan
VIII G	36	0	36	Lokasi Selatan
VIII H	0	38	38	Lokasi Selatan
VIII I	33	0	33	Lokasi Selatan
Jumlah kelas VIII	158	166	324	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25 -30 % dari jumlah subjek tersebut.⁷

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok .⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁹ Untuk mendapatkan data-data yang lengkap dalam pengumpulan data, penulis menggunakan :

1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemandirian belajar siswa yang terdiri dari 26 item pernyataan. Masing-masing pernyataan disertai lima alternatif jawaban. Angket yang sudah diisi

⁶Purwanto, *op.cit.*, hlm.242.

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta,2005), hlm. 95.

⁸*Ibid.*, hlm.97.

⁹*Ibid.*, hlm.100.

responden akan diskor sebagai berikut :

Sikap	Jawaban				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

2. Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII MTs negeri Kota Magelang. Prestasi belajar siswa ini akan diambil dari nilai tes atau soal mata pelajaran Fiqih.

3. Dokumentasi

Instrumen ini digunakan antara lain untuk mengetahui data para siswa, staf pengajar, struktur organisasi MTs Negeri Kota Magelang.

F. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan Regresi Satu prediktor.